



## Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Luar Biasa Se Kecamatan Koto Tangah

Dede Satria<sup>1</sup>, Nellitawati<sup>1</sup>, Hadiyanto<sup>3</sup>, Nurhizrah Gistituati<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

\*Penulis<sup>1</sup>, e-mail: [dedesatria1245@gmail.com](mailto:dedesatria1245@gmail.com)

### Abstract

This study aims to analyze the influence of principal leadership and school climate on teacher performance in special schools in Koto Tangah District. This type of research is quantitative research using the multiple regression analysis method. The population in this study is all 99 Koto Tangah district SLB teachers. Research data was obtained from observations, interviews with school principals and school members as well as the distribution of questionnaires. From the data analysis test results, it was found that the data is normally distributed, linear and there is no multicollinearity. The results of the test at a significant level of 0.05 (95% confidence level) obtained the results (1) The magnitude of the influence of the principal's leadership on the performance of SLB teachers in Koto Tangah District is 76.3%. (2) The magnitude of the influence of school climate on the performance of SLB teachers in Koto Tangah District is 73.4%. (3) The magnitude of the influence of the principal's leadership and the shared school climate on the performance of SLB teachers in Koto Tangah District is 78%.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kinerja guru di SLB se Kecamatan Koto Tangah. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru SLB se Kecamatan Koto Tangah berjumlah 99 orang. Data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan warga sekolah serta penyebaran kuisioner. Dari hasil uji analisis data didapatkan hasil data berdistribusi normal, linear dan tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian pada taraf signifikan  $\alpha$  0.05 ( taraf kepercayaan 95% ) didapatkan hasil (1) Besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SLB se Kecamatan Koto Tangah adalah sebesar 76,3%. (2) Besarnya pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru SLB se Kecamatan Koto Tangah adalah sebesar 73,4%. (3) Besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru SLB se Kecamatan Koto Tangah adalah sebesar 78%.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan; Iklim Sekola; Kinerja Guru

**How to Cite:** Satria, D., Nellitawati., Hadiyanto., Gistituati, N. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Luar Biasa Se Kecamatan Koto Tangah. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 11(2), 150-157. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v11i2>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

## 1. Pendahuluan

Dunia pendidikan sedang digoncang oleh berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk dapat menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat. Negara yang memiliki sumber daya manusia berkualitas sudah tentu akan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi serta keterampilan supaya dapat memenangkan persaingan itu. Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan upaya pendidikan bagi warga negaranya tidak henti-hentinya menyediakan fasilitas pendukung termasuk pemberlakuannya, Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen: Menurut undang-undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa: "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah". Pada undang-undang tersebut dijelaskan bahwa, Profesional adalah pekerjaan

atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pendidikan. Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya merupakan cerminan dari kinerja guru dan hal tersebut terlihat dari aktualisasi kompetensi guru dalam merealisasikan tugas profesinya.

Kinerja guru bagi sekolah merupakan suatu hal yang penting, karena dapat menunjukkan adanya keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan. Kinerja guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya, setiap adanya motivasi pendidikan khususnya dalam peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan guru menjadi sangat penting. Memang banyak usaha pembaharuan yang telah dilakukan seperti kurikulum, metode, pembinaan dan penyuluhan, akan tetapi itu semua belum bisa meningkatkan kinerja guru secara maksimal (Purwanto, 2010 : 145). Berdasarkan pengamatan dan observasi awal yang dilakukan di SLB se Kecamatan Koto Tangah diperoleh beberapa fenomena berikut ini (1) Masih adanya sebagian guru yang kurang mampu dalam membuat perencanaan dalam pembelajaran ini terlihat dari sebagian guru tidak menggunakan RPP dalam pembelajaran. (2) Sebagian guru dalam proses pembelajaran cenderung monoton atau kurangnya interaktif antara guru dan siswa. (3) Masih ada sebagian guru yang kurang tepat dalam melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran sehingga evaluasi pembelajaran kurang tepat untuk mengukur kemampuan siswa. (3) Sebagian guru masih ada yang belum mampu dalam memberikan tindak lanjut berupa pengayaan dan remedia bagi siswa yang belum mencapai standar kompetensi sehingga target dan sasaran pembelajaran tidak tercapai dengan baik. (4) Masih kurangnya bimbingan yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran. Ini terlihat dari masih adanya guru yang kurang memperhatikan siswa-siswa yang terlambat belajar dan lebih terfokus kepada siswa yang cepat dalam belajar. (4) Masih adanya guru yang masuk dalam kelas hanya memberikan catatan yang banyak tetapi tidak menerangkannya materi tersebut kepada peserta didiknya. (5) Masih ada sebagian guru yang belum dapat mengkondusifkan keadaan kelas menjadi tenang ketika ada siswa yang melakukan keributan dikelas, dan siswa yang lainnya akan ikut terganggu dalam proses pembelajaran.

Kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan satu sama lain sehingga terbentuk kualitas kerja guru itu sendiri. Gibson dalam (Suharsaputra, 2010:147) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu variabel individu, variabel organisasi dan variabel psikologi. Kepemimpinan kepala sekolah berhubungan pada kinerja para guru. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi respon guru terhadap pekerjaannya. Menurut Robbin (2003:432) kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi kelompok menuju pencapaian sasaran. Kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan mutu, tanpa kepemimpinan yang baik proses peningkatan mutu tidak dapat dilakukan dan diwujudkan. Keutamaan pengaruh (influence) kepemimpinan kepala sekolah bukanlah semata-mata berbentuk instruksi, melainkan lebih merupakan motivasi atau pemicu ( trigger ) yang dapat memberi inspirasi terhadap para guru dan karyawan, sehingga inisiatif dan kreatifitasnya berkembang secara optimal untuk meningkatkan kinerjanya (Syaifu Sagala, 2009 :128). Pengamatan praduga yang penulis amati kenyataan dilapangan menunjukkan kinerja kepemimpinan kepala sekolah belum optimal, terdapat indikasi ketidakpahaman kepala sekolah terhadap karakteristik gurunya, ini dapat dilihat dari kepala sekolah yang kurang memahami keberadaan guru dan seluruh staf yang ada di sekolah, baik dari aspek kelebihan maupun kekurangannya. Kepala sekolah juga kurang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada guru untuk mengelola kelas dan keuangan yang menjadi tanggung jawabnya. Kurangnya inisiatif kepala sekolah untuk mengadakan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi guru dan juga pemberian dukungan dalam mengembangkan kreatifitasnya. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru menurut Uben dan Hughes berupa penciptaan iklim sekolah yang dapat memacu atau menghambat efektivitas kinerja guru, dan tingkat kepuasan guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah masih rendah.

. Iklim kerja di sekolah adalah suasana bekerja, belajar, berkomunikasi, dan bergaul dalam organisasi pendidikan. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa iklim sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok dengan koefisien regresi 0,623 (Sari, 2018). Iklim sekolah yang kondusif baik fisik maupun non fisik merupakan landasan bagi penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan produktif. Oleh karena itu kepala sekolah sebagai manajer sekolah perlu menciptakan iklim yang kondusif untuk menumbuhkembangkan semangat dan merangsang motivasi belajar peserta didik. Terkait fenomena dilapangan mengenai kinerja guru di SLB se Kecamatan Koto Tangah maka fakto-faktor yang mempengaruhi harus dibuktikan dengan melakukan penelitian. Oleh karena itu penulis membuat judul penelitian "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SLB se Kecamatan Koto Tangah".

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Penelitian ini dilakukan pada SLB se Kecamatan Koto Tangah dengan populasi penelitian seluruh guru di SLB se Kecamatan Koto Tangah yang berjumlah 99 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah

Proportional Stratified Random Sampling, pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dan strata populasi dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin. Jumlah sampel penelitian setelah dilakukan pembulatan adalah 56 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai ketiga variabel penelitian yaitu kepemimpinan kepala sekolah (X<sub>1</sub>), iklim sekolah (X<sub>2</sub>) dan kinerja guru (Y) adalah kuesioner. Sebelum kuisisioner digunakan sebagai alat penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba pada 15 orang guru yang merupakan populasi dari penelitian tetapi diluar sampel penelitian. Pada hasil uji coba penelitian pengolahan data hasil uji coba dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Statistical Program for Social Sciences) for windows versi 24.00. Pada uji validitas instrument didapatkan hasil seluruh butir pernyataan pada variabel penelitian yaitu kinerja guru 34 item pernyataan, kepemimpinan kepala sekolah 30 item pernyataan dan iklim sekolah 30 item pernyataan dinyatakan valid karena sesuai dengan kriteria yang diujikan yaitu  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian. Kemudian pada uji reliabilitas didapatkan hasil R hitung pada variabel penelitian sebesar kinerja guru 0,973, kepemimpinan kepala sekolah 0,972, dan iklim sekolah 0,968 dapat diketahui bahwa seluruh r hitung lebih besar koefisien reliabilitas Alfa Cronbach (0,70) sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga instrument penelitian reliable (handal) dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Data hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelum penelitian ini dilakukan. Data penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu data Kinerja Guru (Y), Kepemimpinan Kepala Sekolah (X<sub>1</sub>) dan Iklim Sekolah (X<sub>2</sub>). Untuk dapat melihat seberapa besar variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat maka terlebih dahulu lakukanlah analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer SPSS versi 24.0 berikut akan Sebelum dilakukan analisis data secara statistik dengan teknik analisis regresi berganda terlebih dahulu diperiksa persyaratanpersyaratan yang harus dipenuhi yang meliputi: a. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan tehknik Kolmogorof Smirnov (Uji K-S). Pengujian normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas**

Uji K-S	Kinerja Guru (Y)	Kepemimpinan Kepala Sekolah (X <sub>1</sub> )	Iklim Sekolah (X <sub>2</sub> )
Kolmogorov-Smirnov Z	0,71	0,90	0,82
<i>Asymp. Sig (ρ)</i>	<b>0,200</b>	<b>0,200</b>	<b>0,200</b>
alpha (α)	0,05	0,05	0,05
<b>Keterangan</b>	<b>Normal</b>	<b>Normal</b>	<b>Normal</b>

Pada Tabel 19 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel ternyata lebih besar dari alpha 0,05. Dengan demikian persyaratan kedua yaitu normalitas data sudah terpenuhi.

**Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X<sub>1</sub> terhadap Y dan X<sub>2</sub> terhadap Y**

No	Variabel	F	ρ	Keterangan
1	<b>X<sub>1</sub> terhadap Y</b>	0.359	0.995	Persamaan Regresinya Linear
2	<b>X<sub>2</sub> terhadap Y</b>	1,844	0,101	Persamaan Regresinya Linear

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa persamaan regresi pada variabel X<sub>1</sub> terhadap Y dan variabel X<sub>2</sub> terhadap Y berada pada garis linear.

#### Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara dua atau lebih variabel bebasdalam model regresi. Model korelasi yang baik adalah apabila tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kepemimpinan kepala Sekolah	.149	6.729
	Iklim Sekolah	.149	6.729

a. Dependent Variable: Kinerja

Merujuk pada hasil pengujian uji multikolinearitas diatas, dapat diketahui bahwa pada setiap model regresi pada masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF dibawah 10 yaitu 6.729 dan nilai tolerance diatas 0,10 yaitu 0,149. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada satu model regresi.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pertama pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Guru ( $Y$ ).

**Tabel 1 Koefisien Hasil Uji Coba Regresi Linear Sederhana**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>12.932</b>	9.610		1.346	.184
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	<b>1.044</b>	.079	.874	<b>13.196</b>	<b>.000</b>

a. Dependent Variable: Kinerja guru

Persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = a + bx$ ,  $\hat{Y} = (12,932) + 1,044 X_1$ . Berdasarkan tabel diatas, juga terlihat bahwa harga t koefisien regresi 13.196 dan taraf signifikansi 0,000. Nilai signifikan sebesar 0,000 berarti bahwa lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga hipotesis  $H_a$  diterima. Persamaan ini kemudian diuji keberartiannya dengan uji F

**Tabel 2. Uji F Keberartian Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Guru ( $Y$ )**

Model	ANOVA <sup>a</sup>	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Residual	5377.401	54	99.582		
	Total	22717.982	55			

a. Dependent Variable: Kinerja guru

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah

Ini berarti persamaan regresi  $\hat{Y} = (12,932) + 1,044X_1$ . Adalah nilai signifikan dalam taraf kepercayaan 95% dan dapat digunakan untuk mempengaruhi kinerja guru. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Guru ( $Y$ ), maka dapat dilihat dari nilai R .

**Tabel 3. Besarnya Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 <sup>a</sup>	.763	.759	9.979

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah

Besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,763. Hal ini berarti besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah 76,3%. Angka 76,3% ini diperoleh dengan menerapkan rumus yang dikemukakan oleh Usman (2010:34) yang menyatakan bahwa besarnya nilai pengaruh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan cara melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut ini  $KP = r^2 \times 100\%$ , dapat dihitung bahwa  $KP = 0,763 \times 100\% = 76,3\%$ . Pengujian hipotesis kedua pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh Iklim Sekolah ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru (Y).

**Tabel 4 Koefisien Hasil Uji Coba Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>18.056</b>	9.978		1.810	.076
	Iklim Sekolah	<b>1.027</b>	.084	.857	<b>12.196</b>	<b>.000</b>

a. Dependent Variable: Kinerja guru

Persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = a + bx$ ,  $\hat{Y} = (18,056) + 1,057 X_2$  Berdasarkan tabel diatas, juga terlihat bahwa harga t koefisien regresi 12.196 dan taraf signifikansi 0,000. Nilai signifikan sebesar 0,000 berarti bahwa lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga hipotesis  $H_a$  diterima. Untuk menguji keberartian regresi, maka persamaan ini kemudian diuji keberartiannya dengan uji F

**Tabel 5. Uji F Keberartian Regresi Iklim Sekolah (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16667.202	1	16667.202	<b>148.746</b>	<b>.000<sup>b</sup></b>
	Residual	6050.780	54	112.051		
	Total	22717.982	55			

a. Dependent Variable: Kinerja guru

b. Predictors: (Constant), Iklim Sekolah

Persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = (18,056) + 1,057 X_2$  adalah signifikan dalam taraf kepercayaan 95% dan dapat digunakan untuk mempengaruhi kinerja guru. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Iklim Sekolah ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru (Y), maka dapat dilihat dari nilai R

**Tabel 6. Besarnya Pengaruh Iklim Sekolah (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 <sup>a</sup>	.734	.729	10.585

a. Predictors: (Constant), Iklim Sekolah

Besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,734. Hal ini berarti besarnya pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru adalah 73,4%. Pengujian hipotesis pertama pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) dan Iklim Sekolah ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru ( $Y$ ). Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 7 Koefisien Hasil Uji Coba Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	<b>10.218</b>	9.439		1.083	.284
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	<b>.670</b>	.200	.561	<b>3.358</b>	<b>.001</b>
	Iklim Sekolah	<b>.407</b>	.200	.339	<b>2.031</b>	<b>.047</b>

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = \alpha + b X_1 + b X_2$ ,  $\hat{Y} = (10,218) + 0,670 X_1 + 0,407 X_2$ . Nilai signifikan sebesar 0,001 dan 0,047 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa koefisien regresi = 0,670 (kepemimpinan kepala sekolah) dan 0,407 (iklim sekolah) signifikan dan dapat digunakan untuk mempengaruhi kinerja guru SLB se Kecamatan Koto Tangah. Untuk menguji keberartian regresi, maka persamaan ini kemudian diuji keberartiannya dengan uji F

**Tabel 8 Perhitungan Keberartian Uji Coba Regresi Linear Berganda**

Model		ANOVA <sup>a</sup>				Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	
1	Regression	17728.791	2	8864.396	<b>94.166</b>	<b>.000<sup>b</sup></b>
	Residual	4989.191	53	94.136		
	Total	22717.982	55			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Iklim Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Ini berarti persamaan regresi  $\hat{Y} = (10,218) + 0,670 X_1 + 0,407 X_2$  adalah nilai signifikan dalam taraf kepercayaan 95% dan dapat digunakan untuk mempengaruhi kinerja guru. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) dan Iklim Sekolah ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru ( $Y$ ), maka dapat dilihat dari nilai R

**Tabel 9. Besarnya Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) dan Iklim Sekolah ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru ( $Y$ )**

Model	Model Summary			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.883 <sup>a</sup>	.780	.772	9.702

a. Predictors: (Constant), Iklim Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,780. Hal ini berarti besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru adalah 78%. Berdasarkan hasil penelitian secara umum untuk menjawab tujuan penelitian melalui analisis data dan pengujian hipotesis maka diperoleh hasil bahwa ketiga hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian dapat diterima. Merujuk pada hasil analisis data, maka dapat diketahui bahwa 1) kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, 2) iklim sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, dan 3) kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru SLB se Kecamatan Koto Tangah.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisis serta pembahasan tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kinerja guru SLB se Kecamatan Koto Tangah, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu (1) besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SLB se Kecamatan Koto Tangah adalah sebesar 76,3%. Hal ini berarti kepemimpinan kepala sekolah dapat digunakan untuk mempengaruhi dan meningkatkan kinerja guru SLB se Kecamatan Koto Tangah dan bermakna bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kinerja guru SLB se Kecamatan Koto Tangah. Kemudian, berdasarkan hasil analisis data deskriptif, diperoleh informasi bahwa kepemimpinan kepala sekolah SLB se Kecamatan Koto Tangah sudah terlaksana dengan baik dengan persentase capaian 80,18%. (2) besarnya pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru di SLB se Kecamatan Koto Tangah. adalah sebesar 73,4%. Hal ini berarti iklim sekolah dapat digunakan untuk mempengaruhi dan meningkatkan kinerja guru SLB se Kecamatan Koto Tangah. Selain itu, temuan penelitian ini memberikan makna bahwa iklim sekolah merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kinerja guru SLB se Kecamatan Koto Tangah. Kemudian, berdasarkan hasil analisis data deskriptif, diperoleh informasi bahwa iklim sekolah pada SLB se Kecamatan Koto Tangah masih dikategorikan cukup dengan persentase capaian 78,18%. (2) Kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru di SLB se Kecamatan Koto Tangah. Besar pengaruh tersebut adalah sebesar 78%. Hal ini berarti kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama dapat digunakan untuk mempengaruhi dan meningkatkan kinerja guru SLB se Kecamatan Koto Tangah. Temuan ini juga dapat dimaknai bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang dilakukan dengan baik dengan didukung oleh iklim sekolah yang baik merupakan faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru SLB se Kecamatan Koto Tangah. Temuan ini juga memberikan makna bahwa untuk meningkatkan kinerja guru, sebaiknya dilakukan dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan dengan didukung oleh iklim sekolah yang baik. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis data deskriptif, diperoleh informasi bahwa kinerja guru SLB se Kecamatan Koto Tangah sudah berada pada kategori baik dengan persentase capaian 81,48%..

#### Daftar Rujukan

- Barnawi. 2012. *Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta : Ar Ruzz Media
- Basri, Hasan. (2014). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung : CV PUSTAKA SETIA
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- Depdiknas. (2007). *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas
- Gistituati, N., & Hadiyanto, H. Analisis Iklim Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bukittinggi. In *Prosiding Seminar Nasional Administrasi Pendidikan & Manajemen Pendidikan* (pp. 233-241).
- Gistituati, Nurhizrah. (2009). *Manajemen Pendidikan: Budaya dan Kepemimpinan Organisasi*. Padang: UNP Press
- Hadiyanto. 2016. *Teori dan Pengembangan Iklim Kelas dan Iklim Sekolah*, Jakarta : Kencana
- Handayani, Handayani, dan Rasyid, Aliyah A. (2015). Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Wonosobo, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3, (2), pp. 264- 277.
- Iskandar, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Disiplin Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK N 4 Padang (Studi Kasus Pada Smk N 4 Padang). *Jurnal Ekobistek*, 7(2).
- Iskandar, U. (2013). Kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru. *Jurnal visi ilmu pendidikan*, 10(1), 1018-1027.
- Kamaludin, K. (2016). Pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(3), 17-29.
- Kartono, Kartini . 2011. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Rajawaligrafindo Persada.
- Liana, Y. (2012). Iklim organisasi dan motivasi berprestasi terhadap kepuasan kerja dan kinerja guru. *Jurnal manajemen dan Akuntansi*, 1(2).
- Mulyasa. (2012). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. 2006. *Kepemimpinan yang Efektif*, Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Permediknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Prasetyo, Bambang, Lina Miftahul Jannah. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pratiwi, S. D. (2013). Pengaruh motivasi kerja, kepuasan kerja, kepemimpinan kepala sekolah menurut persepsi guru, dan iklim sekolah terhadap kinerja guru ekonomi SMP Negeri di Kabupaten Wonogiri. *S2 Pendidikan Ekonomi*, 2(1).
- Purnamasari, A. (2017). Iklim Sekolah, Motivasi Dan Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Lembang. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 24(1), 82-93.
- Purwanto M. Ngalm, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sagala, Syaiful., 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Supranto. (2016). *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Suryani, L., Sahono, B., & Somantri, M. (2017). Korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Antara Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMP. *Manajer Pendidikan*, 11(3).
- Syafuruddin, S. (2021). Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Matematika Di Upt Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Sukamaju. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 67-79.
- Tabrani Rusyan dkk. (2000) *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Gurur*, Cianjur : CV. Dinamika Karya Cipta
- Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Wahjosumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta. RajaGrafindo Persada.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.